

# **Application of Learning at Kindergarten Aisyiyah 2 During the Covid 19 Pandemic [Penerapan Pembelajaran Di TK Aisyiyah 2 Pada Masa Pandemi Covid 19]**

Lia Novianti\*, Muhlasin Amrullah

{ noviantilia44@gmail.com, muhlasin1@umsida.ac.id }

Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

**Abstract.** The purpose of writing this research is to find out how the implementation of learning in Kindergarten Aisyiyah 2 during the Covid 19 pandemic. The determination of learning at Kindergarten Aisyiyah 2 is very effective during this Covid19 pandemic. The research method used is by observation and portfolios of teachers and students at Kindergarten Aisyiyah 2 during the covid 19 pandemic, so that we can understand what learning applications are used during the COVID-19 pandemic. Kindergarten Aisyiyah 2 during the covid 19 pandemic uses online and offline learning, in the offline learning process every students get a turn to learn face to face with the teacher once a week. And at Kindergarten Aisyiyah 2, they strictly maintain health protocols by providing a place for washing hands, wearing masks during the learning process and maintaining a distance between students' seats while in class, each class contains 5 students.

**Keywords:** Implementation, Covid19, Kindergarten Aisyiyah 2

**Abstrak.** Tujuan dari ditulisnya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan pembelajaran yang ada di Tk Aisyiyah 2 pada masa pandemi Covid 19. Penetapan pembelajaran pada tk aisyiyah 2 sangat berjalan efektif pada masa pandemi covid19 ini. Metode penelitian yang digunakan adalah dengan cara observasi dan portofolio terhadap guru dan siswa yang ada di Tk Aisyiyah 2 pada masa pandemi covid 19, supaya kita bisa memahami penerapan pembelajaran apa saja yang di gunakan pada masa pandemi covid 19. Tk Aisyiyah 2 pada masa pandemi covid 19 menggunakan pembelajaran daring dan luring, pada proses pembelajaran luring setiap siswa mendapat giliran untuk belajar bertatap muka dengan guru selama 1 kali dalam seminggu. Dan di Tk Aisyiyah 2 ini sangat menjaga protokol kesehatan dengan cara menyediakan tempat cuci tangan , memakai masker saat proses pembelajar dan menjaga jarak tempat duduk sesama murid saat berada di dalam kelas, setiap kelas ber isi 5 siswa.

**Kata Kunci:** Penerapan, Covid19, TK Aisyiyah 2

## **1. Pendahuluan**

Pandemi Covid 19 ini mengganggu kesehatan seluruh warga di dunia yang menyerang pada kekebalan tubuh, sehingga menjadi musuh terbesar bagi masyarakat . Wabah Covid 19 memberikan banyak dampak untuk intansi pendidikan, baik dari Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas Maupun perguruan tinggi lainnya. Penyebab

membesarnya virus covid 19 di Indonesia membuat semua kegiatan sekolah, mall, pekerjaan sempat ditutup sementara untuk memutuskan rantai penyebaran covid19. Penyebaran covid 19 sangat meningkat pada bulan maret sehingga menjadikan proses belajar mengajar yang sebelumnya bertatap muka sehingga dilakukan melalui daring atau online. Sesuai kebijakan dari Nadiem Makarim yang memutuskan untuk membuat surat edaran No 4 tahun 2020, Mendikbud, “belajar dari rumah dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna untuk siswa”. Banyak cara yang dilakukan pemerintah untuk mencegah penyebaran virus covid19 dengan menerapkan sosial distancing serta selalu mematuhi protokol kesehatan. Salah satu cara agar pembelajaran di Tk Aisyiyah 2 ini tetap berjalan dengan mematuhi peraturan pemerintah adalah dengan cara pembelajaran daring, melalui video call atau zoom dan memberikan tugas melalui grup whatsapp serta guru membuat video yang diunggah melalui instagram tk aisyiyah 2 guna memberikan pembelajaran yang berbeda supaya anak-anak tidak merasa bosan atau jenuh.

Sekolah dan orang tua siswa harus saling bekerja sama untuk tetap memberikan dukungan kepada anak-anak agar tetap bisa melaksanakan proses belajar mengajar. Sehubungan dengan hal tersebut pihak orang tua tidak mengalami kendala untuk mengakses materi yang guru berikan akan tetapi ketika dalam pembelajaran daring yaitu siswa terkadang kurang berminat atau mood sedang tidak baik itu yang merupakan kendala pada proses pembelajaran daring sehingga terkadang proses pembelajaran sedikit terganggu. Untuk itu disini penulis akan membahas tentang bagaimana penerapan pembelajaran di tk aisyiyah 2 ini pada masa pandemi covid 19 dengan karya tulis ini bertujuan untuk mengetahui secara mendalam tentang apa saja dan bagaimana saja penerapan pembelajaran di tk aisyiyah 2 ini di tengah pandemi covid 19. Sehingga pembaca dapat mengetahui bagaimana penerapan pembelajaran tersebut.[1]

## **2. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan jenis studi literatur atau yang disebut dengan penelitian secara langsung. Penelitian literatur mencari referensi teoritis yang relevan dengan kasus atau masalah yang ditemukan. Oleh karena itu pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, sebab melalui metode ini penulis dapat mengidentifikasi pembelajaran yang ada di Tk Aisyiyah 2. Dengan melakukan penelitian ini penulis melakukan observasi dengan menggunakan metode wawancara kepada beberapa guru yang mengajar di tk aisyiyah 2 yang beralamat di JL.MANGGA RT. 06 / RW. 02 Boro Kec. Tanggulangin Kab. Sidoarjo.

## **3 Hasil dan Pembahasan**

Pendidikan merupakan media yang sangat berperan untuk menciptakan manusia yang berkualitas dan berpotensi. Kualitas pendidikan disesuaikan dengan perkembangan zaman. Pada tahun ketahun banyak sekali cobaan yang ada di Indonesia, pada akhir-akhir ini cobaan yang begitu besar untuk Indonesia adalah wabah covid 19, banyak sekali dampak yang ada salah satunya untuk intensitas pendidikan. Berbagai cara telah dilakukan oleh tk aisyiyah 2 untuk menghadapi wabah covid 19 dan supaya tetap bisa untuk melakukan proses belajar mengajar. TK Aisyiyah 2 berdiri pada tahun 1972. Di Tk Aisyiyah 2 tahun ini ada 55 murid. Mulai berdiri sampai seragam pun seluruh Indonesia sama, namanya pun sama abad 1 abad 2 sesuai berdirinya Tk tersebut, abad 1 berdiri pada tahun 1970 abad 2 1972, memberikan nama sekolah sesuai berdirinya Tk tersebut, Program dari Tk Aisyiyah 2 adalah setiap desa ada Tk jadi semisal di daerah tanggulangin ada 15 Desa maka setiap desa harus ada TK.

Kendala yang dialami oleh guru Tk Aisyiyah 2 sangat beragam. Semisal saat kita melakukan sapa pagi melalui video call setiap hari senin hanya ada 50% siswa yang biasanya dapat menjawab panggilan video call. Bicara tentang dampak positif dan negatifnya itu sangat banyak, salah satu dampak negatifnya itu anak-anak akan mudah malas dan bosan hanya dengan belajar daring saja. Bahkan ada anak yang tidak mau mengerjakan tugas dengan alasan bosan. Untuk dampak positifnya kita bisa meminimalisir biaya untuk kegiatan ekstrakurikuler bagi anak-anak dan kita bisa menilai dan memberikan tugas kapanpun dan dimanapun dengan menggunakan wa grup. Pada masa awal covid 19 pembelajaran yang diterapkan pada Tk Aisyiyah 2 full pembelajaran menggunakan daring ,karena ada larangan keras dari pemerintah untuk siswa siswi sekolah tatap muka, setiap hari siswa siswi diberik tugas dan siswa siswi sudah diberikan buku tema, semisal untuk bulan ini tema yang digunakan tentang kendaraan jadi setiap hari tugas yang di berikan semua tentang kendaraan dan berjalannya waktu pandemi sedikit berkurang dan di Tk Aisyiyah 2 menggunakan sistem luring atau tatap muka offline tetapi tetap membatasi anak yang masuk sekolah dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. [2] Untuk penerapan pembelajaran di Tk Aisyiyah 2 berpacuan dengan buku yang diterbitkan oleh Erlangga lalu di kreasikan lagi oleh guru-guru ,penilaian yang digunakan dengan cara mengumpulkan tugas melalui vidio, hampir setiap hari murid murid diberikan hafalan surat pendek, doa sehari-hari ,hadist. Kendala pada Tk Aisyiyah 2 ini karena ada siswa yang berkebutuhan khusus jadi setiap guru harus ekstra perhatian lebih terhadap siswa berkebutuhan khusu tersebut supaya materi yang diberikan bisa dimengerti dan di pahami.

Karena pada Tk Aisyiyah 2 ini mempunyai Ikatan Guru (IGABA) Jadi setiap materi yang di berikan sesuai dengan materi yang sudah di terbitkan drai pusat sesuai panduan dan kurikulum, untuk mengenalkan tentang Muhammadiyah kepada siswa mengajarkannya sesuai dengan ajaran Muhammadiyah semisal untuk sholatnya semua murid yang ada disini menggunakan ajaran dari Muhammadiyah, doa doa dan memberikan hafalan kepada murid-murid untuk menghafal surat-surat pendek, hadist, untuk mengenalkan siapa pendiri Muhammadiyah kepada murid-murid dengan cara memberikan gambar pendiri dari Muhammadiyah, dan pendiri dari Aisyiyah dan memberitahukan asal berdiri Muhammadiyah lalu memberikan pelajar tentang mewarnai simbol Muhammadiyah, Simbol Aisyiyah dan lain lain.[3] Untuk menyiapkan generasi penerus bangsa yang hebat dan cerdas kita sebagai guru harus memberikan yang terbaik untuk para siswa sesuai porsinya. Supaya para siswa tidak mengalami keterlambatan materi yang di dapatkan. Dan tanpa membedakan satu sama lain.Sesuai moto pendidikan yang ada di Tk Aisyiyah 2 ini adalah menciptakan generasi yang taat akan peraturan dan menjunjung tinggi agama dan persatuan tanah air. .

#### **4 Kesimpulan**

Demikianlah karya ilmiah tentang penerapan pembelajaran yang ada di Tk Aisyiyah 2 pada masa pandemi covid 19. Sesuai dengan karya yang dijelaskan dalam tulisan ini. Dalam metode pembelajaran menggunakan luring dan daring , materi yang diberikan sesuai dengan materi yang sudah dianjurkan dari pusat dan sesuai buku yang diterbitkan oleh erlangga. Setiap harinya siswa diberikan hafalan doa-doa, hadist, surat surat pendek, membaca asmaul husna bersama-sama dan masih banyak lagi. Melalui berbagai macam kegiatan pembelajaran di sekolah tersebut, guru juga dapat membuat pembelajarannya menjadi menyenangkan yaitu dengan cara belajar sambil belajar.

#### **Ucapan Terima kasih**

Dengan terselesainya Karya Ilmiah ini tidak lepas dari bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT atas limpahan karunia dan hidayahnya sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian dan menyelesaikan karya ilmiah ini dengan baik. Pihak sekolah Tk Aisyiyah 2 yang telah memberikan saya izin untuk melakukan observasi dan sudah memberikan semua ilmu serta semua informasi yang saya peroleh untuk menyelesaikan karya ilmiah ini. Tidak lupa penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak terkait lainnya yang telah banyak membantu baik itu untuk pelaksanaan maupun dalam penyelesaian karya ilmiah.

## **References**

- [1] Muhlasin Amrullah, K. H. (2019). Pendidikan Ramah Anak Dalam Standar Nasional Pendidikan Indonesia [Child Friendly Education In Indonesian's National Education Standards]. PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan, 2-5.
- [2] Wina Sanjaya. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), 147.
- [3] Abdurrahman Griting, Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran (Bandung: Humaniora, 2008), 42